

TES FISIK KONI SLEMAN

Kondisi Atlet Cukup Terjaga



KR-Antri Yudiansyah

Atlet-atlet Sleman antusias menjalani tes fisik di UNY.

SLEMAN (KR) - Sekitar 700-an atlet Sleman antusias ikut serta dalam tes fisik yang dilaksanakan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Minggu (15/5) pagi di Kompleks GOR UNY.

Tes fisik menjadi salah satu bagian penting untuk meninjau kesiapan fisik atlet-atlet Sleman dari 46 cabang olahraga (cabor) yang akan berlaga pada ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI 2022, awal September mendatang.

Ketua Bidang Binpres KONI Sleman, Dr Fauzi MSi di sela acara menegaskan dalam waktu dekat, hasil tes fisik akan dibacakan pada seluruh pelatih cabang olahraga. Hasil bisa menjadi acuan untuk menentukan program latihan atlet berikutnya.

"Hasil akan kami rekap dan kita bacakan pada seluruh pelatih. Bisa jadi acuan mereka berikutnya untuk menentukan program latihan," kata Fauzi.

Tes fisik KONI Sleman bersifat umum dan dapat digunakan untuk seluruh cabang olahraga. Tes meliputi enam item yakni sprint 30 meter, socken, tinggi badan dan berat badan, sit and reach, triple hot jump dan beep test.

Atlet-atlet pun nampak antusias untuk turut serta dalam tes fisik yang digelar dalam lima sesi sejak pagi hingga sore hari. Salah satunya Tugiyati Cindy, mantan pemain sepakbola putri yang kini memperkuat tim hoki. Kondisi fisiknya masih cukup terjaga saat ini.

Cindy mungkin diturunkan FHI Sleman untuk turun di nomor indoor maupun field. "Sekarang gabung tim hoki, karena untuk sepakbola putri ada batasan usia. Penyesuaian berjalan lancar dan harapannya bisa maksimal untuk bisa ikut menyumbangkan emas di Porda nanti," tegas Tugiyati Cindy.

Dari pengamatan awal, kondisi atlet Sleman cukup terjaga. Sehingga KONI Sleman optimis, seluruh atlet alam kondisi yang bagus saat Porda DIY XVI 2022, 1-9 September nanti. Sebagai tuan rumah, Sleman mematok target hatrick juara umum setelah di dua gelaran sebelumnya di Bantul dan Kota Yogya, Sleman berhasil menjadi yang terbaik dalam perolehan medali. (Yud) -d

DISERTAI AKSI DONOR DARAH

262 Pesilat PSHT Ikuti UKT

WONOSARI (KR) - Sebanyak 262 pesilat dari Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Gunungkidul mengikuti ujian kenaikan tingkat (UKT) yang diselenggarakan di Taman Budaya, Sabtu (14/5).

Ujian kenaikan tingkat dari sabuk hijau ke sabuk putih ini dibuka oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dihadiri oleh Kapolres, Dandim 0730, Ketua KONI Drs H Jarot Budi Santoso, Kepala Dinas Kebudayaan Ch Agus Mantara SIP MM dan sejumlah tamu undangan lainnya.

"Dalam kesempatan tersebut ada 35 pesilat melakukan aksi donor darah," kata Ketua Cabang PSHT Gunungkidul Suwardi SPd MM dalam laporannya.

Kegiatan ini, katanya lebih lanjut, sebagai implementasi program pendidikan dan latihan di PSHT Cabang Gunungkidul. Di mana pelestarian pencak silat sebagai budaya bangsa dan juga memupuk solidaritas kemanusiaan. Harapannya setiap anggota menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur, mengetahui benar dan salah berdasarkan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutan mengapresiasi kegiatan dan berharap anggota PSHT berperan aktif dalam pembinaan mental dan moral sehingga generasi muda dapat berperan aktif dalam pembangunan.

"Selain itu juga tidak melupakan akar sejarah serta budaya luhur yang dimiliki bangsa Indonesia," tambahnya. (Ewi)-d

LEWAT FUN GAME

Eks Perkesa Jalin Silaturahmi

BANTUL (KR) - Dua saudara mantan pemain Perkesa Jakarta dan Perkesa Mataram eks galatama menjalin silaturahmi dengan menjalani laga persahabatan di Lapangan Sumberagung, Bantul, Sabtu (14/5) sore.

Dalam pertandingan persahabatan ini Perkesa Jakarta dimotori sejumlah pemain bernama seperti Ismail, Sugiyono, Leo, Rahman Barges, Maming, dan M Yasin. Sedang Perkesa Mataram dimotori Lafran Pribadi, Taufik, Dodi Kusuma, Yance Matmney dan kawan-kawan. Pertandingan berlangsung menarik dan berakhir imbang dengan skor 2-2.



KR-Istimewa

Pemain Perkesa Jakarta (berdiri) bersama Perkesa Mataram eks Galatama sebelum pertandingan.

Ketua Perkesa Jakarta, Moch Yamin usai laga mengaku pertandingan persahabatan digelar untuk saling menggelar silaturahmi sesama pemain eks Perkesa dalam rangka Perkesa Tour Yogyakarta. Mereka yang bermain adalah mantan-mantan pemain yang diandalkan pada masa mudanya.

Dua gol Perkesa Jakarta dilekaskan Dewo dan Pudind sedang dua gol dari Perkesa Mataram dicetak Dodi dan Frans.

"Kami ingin terus jalin silaturahmi, salah satunya melalui sepakbola," Moch Yamin.

(Yud) -d

SUMBANG 8 EMAS, 6 PERAK SEA GAMES

Kemenpora RI Apresiasi Tim Rowing Indonesia

TANGERANG (KR) - Kemenpora RI memberi apresiasi atas capaian prestasi para atlet Indonesia yang berlaga di SEA Games 2021 Vietnam.

Hal itu disampaikan Deputy Bidang Pembudayaan Olahraga, Raden Isnanta saat menyambut kedatangan Tim Rowing (Dayung) Indonesia di Terminal 3, Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, Minggu (15/5) malam.

Raden Isnanta sangat mengapresiasi atas pencapaian prestasi yang di raih tim rowing Indonesia yang berhasil menyumbangkan 8 emas dan 6 perak untuk skuad Merah Putih di SEA Games 2021 Vietnam.

"Selamat datang pahlawan Indonesia yang sudah berjuang untuk mengibarkan merah putih dan mengumandangkan lagu Indonesia Raya. Dengan 8 emas dan 6 perak, pemerin-

tah mengapresiasi kerja keras tim dayung Indonesia," kata Isnanta, dilansir laman Kemenpora.go.id

Sebuah capaian besar tapi ada yang jauh lebih dari itu yaitu menata Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) menuju Olimpiade dengan transisinya ada di Asian Games. "Kalau tingkat Asia Tenggara sudah dibuktikan dengan pencapaian yang melebihi target," terangnya.

Menurutnya, raihan 8 emas dari cabor dayung bukanlah sesuatu yang mengejutkan, karena tradisi diberbagai multi even maupun single even olahraga, cabor dayung memang sering memberikan medali emas.

"Dalam konteks ini, kita itu menyiapkan atlet dari berbagai nomor. Pertanyaannya, dari mana pembinaan itu dilahirkan? Kita punya PPLP dayung di berbagai daerah. Kemudian PB PODSI selalu menggelar kompetisi junior sehingga bakat mereka kelihatan. Jadi pembinaan dan kompetisi selalu diikutkan," ujarnya.

"Dan itu selaras dengan DBO. Karena DBO prinsipnya membina secara berjenjang mulai dari usia dini sampai usia emas. Dan ini sudah dilakukan dan tidak pernah putus. Jadi DBO itu untuk pentas Olimpiade, namun targetnya bukan di Olimpiade 2024 tapi masih target yang panjang," tambahnya.

Lebih jauh Isnanta mengatakan bahwa untuk menuju Olimpiade, yang



KR-Kemenpora.go.id

Tim Rowing SEA Games Indonesia saat kembali ke tanah air di Bandara Soetta Tangerang, Minggu (15/5) malam.

harus dilakukan. Pertama, memperbanyak kompetisi. Kedua, sports science harus di kuatkan. Karena dayung itu lebih mengutamakan power.

"Untuk mendapatkan power tinggi, harus di cermati asupan gizi, hitungan kalorinya, hitungan anatominya. Jadi kalau mau bersaing tidak hanya modal semangat tapi sports science harus kuat dan latihan harus terukur dengan

baik," katanya.

Pertandingan rowing yang berlangsung pada 11 Mei 2022 hingga 14 Mei 2022 sukses mengumpulkan 14 medali untuk Kontingen Indonesia di ajang multievent olahraga se-Asia Tenggara ini. Adapun, 8 emas yang diraih cabor dayung keseluruhannya berasal dari Tim Putra. Sedangkan Tim Putri harus puas dengan 6 perak. (Rar)

INDIA CETAK SEJARAH THOMAS CUP

Indonesia dan Tiongkok Gagal Pertahankan Gelar

BANGKOK (KR) - Tim Thomas Indonesia gagal mempertahankan gelar, setelah dalam laga final kejuaraan beregu putra Thomas Cup 2022 dikalahkan India 0-3 di Impact Arena, Bangkok, Thailand, Minggu (15/5). Sedangkan di bagian putri, Tiongkok (China) yang melakoni laga final Sabtu (14/5) juga gagal mempertahankan gelar, usai ditekuk Korsel 2-3.

Dengan kekalahan Indonesia di final lawan India, Tim Thomas Merah Putih gagal membawa pulang kembali Piala Thomas ke tanah air untuk ke-15 kalinya. Terakhir Tim Thomas Indonesia juara Piala Thomas 2020, yang digelar Oktober 2021 lalu di Denmark. Sedangkan bagi putra India juara Thomas Cup 2022 kali ini bagi mereka merupakan sejarah pertama kalinya.

Meski gagal mempertahankan gelar, Tim Thomas Indonesia paling subur menjadi juara Thomas Cup yaitu sebanyak 14 kali, mulai tahun 1958, 1961, 1964, 1970, 1973, 1976, 1979, 1984, 1994, 1996, 1998, 2000, 2002 dan

2020. Sedangkan menjadi runner-up, Tim Thomas Indonesia tercatat sebanyak 7 kali yaitu tahun 1967, 1982, 1986, 1992, 2010, 2016 dan 2022. Sementara Tiongkok menjadi juara Thomas Cup 10 kali (1982, 1986, 1988, 1990, 2004, 2006, 2008, 2010, 2012, 2018). Selanjutnya Malaysia 5 kali juara (1949, 1952, 1955, 1967, 1992). Denmark 1 kali juara (2016), Jepang 1 kali juara (2014) dan India 1 kali juara (2022).

Dalam laga final melawan India, Tim Thomas Indonesia menurunkan tunggal pertama Anthony Sinisuka Ginting yang berperingkat 5 dunia (BWF) menghadapi tunggal India Lakshya Sen berusia 20 (peringkat 9 BWF). Dalam partai pertama ini, Anthony Ginting sebenarnya berpeluang menang, karena di game pertama Anthony peraih medali perunggu Olimpiade Tokyo 2020 sempat unggul telak 21-8 atas Lakshya Sen. Namun di game kedua, Anthony Ginting gagal mempertahankan konsistensi permainannya, karena banyak melakukan kesalahan yang seharusnya tidak perlu terjadi.

Sebaliknya, Lakshya Sen mampu bangkit di game kedua dan terus melaju dalam perolehan angka hingga interval 11-7. Setelah tertinggal di interval game kedua, Anthony Ginting gagal menyamakan kedudukan dan akhirnya kalah 17-21.

Pada game ketiga Anthony Ginting mampu tampil ke performa terbaiknya, karena sempat unggul 11-7 di interval game ketiga. Tapi setelah unggul, Anthony Ginting kembali melakukan kesalahan, banyak jump smes, reli-reli dan permainan net dapat terbaca oleh Lakshya Sen. Perolehan angka Anthony Ginting saat unggul dapat dikejar Lakshya Sen, bahkan sempat terjadi angka kembar 13-13. Setelah skor imbang 13-13 di game ketiga, permainan Anthony Ginting tidak sebaik di game pertama. Bola-bola yang dilancarkan Anthony mampu dikembalikan Lakshya Sen. Dalam kondisi tertekan Anthony Ginting gagal menambah pundi-pundi poin lebih banyak lagi. (Rar)-d

DIIMBANGI WEST HAM UNITED 2-2

Manchester City Rentan Dijegal Liverpool



KR-Antara

Penyerang Manchester City Riyad Mahrez mengeksekusi penalti pada pertandingan kontra West Ham United di Stadion London.

LONDON (KR) - Manchester City gagal memanfaatkan peluang untuk meraih poin maksimal pada kompetisi Liga Premier Inggris musim 2021/2022 usai ditahan imbang 2-2 oleh tuan rumah West Ham United di Stadion London, Minggu (15/5). Hasil ini membuat The Citizens

untuk sementara mengemas 90 poin dari 37 pertandingan.

Tambahan 1 poin hasil laga imbang ini membuat Manchester City saat ini selisih 4 poin dengan pesaing utamanya dalam perebutan gelar juara musim ini, Liverpool yang berada di peringkat kedua dengan

mengemas 86 poin. Hanya saja, selisih poin ini berpeluang kembali menyusut karena 'The Reds' masih harus melaksanakan laga pekan ke-37 kontra Southampton pada Rabu (18/5) dini hari.

Jika di laga tersebut, Liverpool sukses meraih kemenangan, maka selisih nilai kedua tim di klasemen sementara tinggal 1 poin saja. Hal ini membuat penentuan gelar juara Liga Premier Inggris musim ini akan ditentukan pada laga pekan ke-38 atau terakhir pada Minggu (22/5) mendatang, di mana Manchester City akan menjamu Aston Villa dan Liverpool menjamu Wolverhampton Wanderers.

Hasil imbang saat berte-

mu West Ham United kemarin membuat manajer Manchester City, Pep Guardiola akan fokus dan meminta pemainnya untuk all out di laga terakhir kontra Aston Villa. Menurutnya, City perlu memenangkan pertandingan terakhir musim ini akhir pekan depan untuk memastikan dirinya dinobatkan sebagai juara.

Untuk itu, Pep meminta para penggemar City untuk mengubah jalanan Manchester menjadi biru dan memberikan dukungan pada pertandingan terakhir. "Kami tahu kami memiliki pertandingan yang sulit. Kami hanya harus memenangkan pertandingan kami dan jika kami tidak melakukannya, Liverpool akan men-

jadi juara," ujarnya seperti dikutip dari laman resmi klub.

Terkait kegagalan meraih poin penuh di markas West Ham United, Pep meminta kepada semua pemain untuk jangan sedih karena secara permainan, mereka sudah memperlihatkan performa yang sangat bagus. "Hasil ini adil, karena kedua tim terlalu bagus dan itulah mengapa seperti ini," ujarnya.

Dalam pertandingan kemarin, City harus puas dengan hasil imbang setelah sebelumnya sempat tertinggal 0-2 terlebih dahulu saat tuan rumah mampu mencetak dua gol melalui Jarrod Bowen di menit ke-24 dan 45. (Hit) -d

AFC GRASSROOTS FOOTBALL DAY 2022

100 Anak Bergembira di Lapangan Kenari

YOGYA (KR) - Asprov PSSI DIY berkolaborasi bersama Mataram Football Academy menyelenggarakan coaching clinic bersama 100 anak usia 11-12 tahun serta 20 pelatih dari SSB di Kota Yogya dalam acara AFC Grassroots Football Day 2022, Minggu (15/5) di Lapangan Kenari Yogya.

Dua instruktur PSSI yakni Aldi Iqbal Tawakal, PSSI Grassroots Manager dan Bery Sidiq, Instruktur Grassroots PSSI hadir langsung di Lapangan Kenari. Sebelumnya, Sabtu (14/5) malam, keduanya melakukan workshop bersama 20 pelatih yang turut berlatih bersama dengan para peserta di Hotel Prime Plaza Yogyakarta.

Ketua Umum Asprov PSSI DIY, Ahmad Syaqui Soeratno di sela acara menegaskan kegiatan tersebut merupakan yang pertama kali diadakan di DIY selama ini. AFC melalui PSSI meminta Asprov PSSI DIY sebagai penyelenggara dan dilaksanakan pada 15 Mei 2022 di

Lapangan Kenari dengan Mataram Football Academy sebagai tuan rumah.

"Tema yang dibawa kali ini, Sepakbola Telah Kembali (Football is Back), maka grassroot Indonesia, kita ikut berpartisipasi. Ini kehormatan untuk Asprov PSSI DIY sebagai penyelenggara, satu-satunya di Indonesia. Kita salah satu penyelenggara, serempak di seluruh negara anggota AFC," ujarnya.

Ia menambahkan, AFC Grassroot Football Day diikuti 100 peserta dari SSB di Kota Yogyakarta. Hal tersebut karena situasi yang masih pandemi dan sesuai arahan dari PSSI Pusat.

Sementara, Drs Herwin Sjahrudin Sunjoto MPd, anggota Komite Usia Muda Asprov PSSI DIY yang juga Ketua Penyelenggara menambahkan dalam penyelenggaraan kali ini ada 9 SSB yang turut ambil bagian yakni SSB Gama, MAS, Hizbul Wathan, Browidjoyo, Sinar Mataram, IM Naturindo, Garuda Muda, Mataram Football



KR-Antri Yudiansyah

Anak-anak bergembira dalam acara AFC Grassroots Football Day 2022, Minggu (15/5) di Lapangan Kenari.

Academy dan SSB RMF UNY. Setiap SSB mengirimkan 10 pemain dengan tahun kelahiran 2010/ 2011 dan dua orang pelatih. "Para peserta mendapat satu set jersey dan paling penting adalah E-Sertifikat AFC. Kami berharap, para pemain dan pelatih bisa memanfaatkan momentum ini dengan sebaik mungkin," katanya.

AFC Grassroots Football Day 2022 terselenggara dari kolaborasi Asprov PSSI DIY, Mataram Football Academy dan pendu-

kung utama seperti Pertamina dan brand lokal DIY, Desle juga BPR MSA. Seluruh pihak berkolaborasi mendukung pembinaan sepakbola usia dini khususnya di DIY.

100 anak pun menikmati seluruh acara yang dikemas dengan menarik baik untuk peserta, para orangtua dan keluarga peserta yang turut hadir. Berbagai games diadakan dengan door-prize menarik dari para sponsor yang mendukung acara. (Yud) -d